

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Rumah Sakit**

###### **a. Pengertian Rumah Sakit**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan secara menyeluruh kepada individu. Institusi ini menawarkan berbagai jenis pelayanan, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan layanan gawat darurat. Rumah sakit berperan penting dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dan memberikan perawatan yang komprehensif bagi pasien (Permenkes No. 3, 2020).

###### **b. Fungsi Rumah Sakit**

Menurut Undang-undang No.44, 2009 rumah sakit memiliki fungsi:

- 1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan tingkat ketiga sesuai kebutuhan medis.

- 3) Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- 4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan mempertahankan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan (Undang-undang No.44, 2009).

## 2. Pelayanan Rawat Inap

Rawat inap merupakan salah satu pelayanan kesehatan rumah sakit dimana pasien mondok/tinggal sedikitnya satu hari berdasarkan rujukan dari pelaksana pelayanan kesehatan atau rumah sakit pelaksana kesehatan lain. Pelayanan rawat inap merupakan layanan terhadap pasien di rumah sakit yang menempati tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medis dengan menginap di ruang rawat inap rumah sakit (Kepmenkes No. 560, 2003)

## 3. Rekam Medis

### a. Pengertian rekam medis

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No. 24, 2022).

### b. Tujuan rekam medis

Permenkes No. 24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis, pengaturan rekam medis bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
- 2) Memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis
- 3) Menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis
- 4) Mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi.

c. Kegunaan rekam medis

Kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

1) Aspek Administrasi

Rekam medis memiliki nilai administrasi karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2) Aspek Medis

Rekam medis memiliki nilai medis karena catatan tersebut digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang diberikan kepada seorang pasien dan dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan melalui kegiatan audit medis, manajemen resiko klinis serta keamanan/keselamatan pasien dan kendali biaya.

### 3) Aspek Hukum

Rekam medis memiliki nilai hukum karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan sebagai tanda bukti untuk menegakkan keadilan.

### 4) Aspek Keuangan

Rekam medis memiliki nilai uang karena isinya mengandung data/informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek keuangan. Kaitannya dengan pengobatan, terapi serta Tindakan-tindakan apa saja yang diberikan kepada seorang pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.

### 5) Aspek Penelitian

Rekam medis memiliki nilai penelitian karena isinya menyakut data dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek pendukung penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

### 6) Aspek Pendidikan

Rekam medis memiliki nilai Pendidikan karena isinya menyangkut data/informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien, informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan/referensi pengajaran di bidang profesi pendidikan kesehatan.

#### 7) Aspek Dokumentasi

Rekam medis memiliki nilai dokumentasi karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan rumah sakit (Susanto & Sugiharto, 2017).

#### 4. Rekam medis elektronik

##### a. Pengertian rekam medis elektronik

Rekam medis elektronik adalah catatan medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang ditujukan untuk pengelolaan rekam medis. Ini merupakan salah satu bagian dari sistem informasi di fasilitas pelayanan kesehatan yang terintegrasi dengan subsistem informasi lainnya di dalam fasilitas tersebut (Permenkes No. 24, 2022). Rekam medis elektronik merupakan versi dari rekam medis kertas yang dibuat menjadi elektronik, yang memindahkan catatan-catatan atau formulir yang tadinya ditulis diatas kertas kedalam bentuk elektronik (Triyanti & Weningsih, 2018).

##### b. Tujuan rekam medis elektronik

Permenkes No. 24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Peraturan Rekam medis bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan
- 2) Memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis

- 3) Menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis
- 4) Mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi (Permenkes No. 24, 2022).

c. Prinsip Rekam Medis Elektronik

Permenkes No. 24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis, rekam medis elektronik harus memenuhi prinsip keamanan data dan informasi, meliputi:

1) Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan jaminan keamanan data dan informasi dari gangguan pihak internal maupun eksternal yang tidak memiliki hak akses, sehingga data dan informasi yang ada dalam rekam medis elektronik terlindungi penggunaan dan penyebarannya.

2) Integritas

Integritas merupakan jaminan terhadap keakuratan data dan informasi yang ada dalam rekam medis elektronik, dan perubahan terhadap data hanya boleh dilakukan oleh orang yang diberi hak akses untuk mengubahnya.

3) Ketersediaan

Ketersediaan merupakan jaminan data dan informasi yang ada dalam rekam medis elektronik dapat diakses dan digunakan oleh

orang yang telah memiliki hak akses yang ditetapkan oleh pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan (Permenkes No. 24, 2022).

d. Kelebihan dan kelemahan rekam medis elektronik

Menurut Kesuma rekam medis elektronik memiliki kelebihan dan kelemahan, berikut adalah kelebihan dan kelemahan rekam medis elektronik :

1) Kelebihan rekam medis elektronik

- a) Akses yang mudah dan cepat
- b) Jejak elektronik pada perubahan data
- c) Meningkatkan pelayanan kepuasan pasien
- d) Penelusuran informasi medis yang akurat dan cepat
- e) Sistem terintegrasi antar departemen
- f) Penyimpanan yang efisien
- g) Meningkatkan keamanan pasien

2) Kelemahan rekam medis elektronik

- a) Resiko (virus) dan kesalahan server
- b) Kesalahan dalam input atau pengeditan data
- c) Potensi pembajakan data
- d) Biaya pengembangan dan pemeliharaan yang tinggi
- e) Ketergantungan pada sumber daya listrik (Kesuma, 2023).

## 5. Metode DOQ-IT (*Doctor's Office Quality-Information Technology*)

### a. Pengertian metode DOQ-IT

DOQ-IT merupakan salah satu metode untuk menganalisis tingkat kesiapan penerapan sistem informasi berbasis rekam medis elektronik (Rohman *et al.*, 2023). Metode ini dapat mengidentifikasi masalah yang ada sehingga solusi dapat segera dicari dan ditetapkan sebelum aplikasi berbasis elektronik diaplikasikan.

### b. Aspek DOQ-IT

DOQ-IT memiliki penilaian yang dilakukan dalam 12 item dan dikelompokkan kedalam 4 aspek, yaitu:

#### 1) Sumber Daya Manusia (SDM)

##### a) Staf klinik dan administrasi

Sumber daya manusia baik staf klinis maupun administratif berperan penting dalam kesiapan implementasi rekam medis elektronik yang sudah disusun dalam sebuah implementasi. Diperlukan kemampuan pengoperasian komputer yang baik untuk mendukung implementasi rekam medis elektronik.

##### b) Pelatihan

Pelatihan merupakan proses perencanaan penerapan rekam medis elektronik, dimana staf harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.

## 2) Aspek Budaya Kerja Organisasi

### a) Budaya

Aspek budaya merupakan proses terkait cara pandang organisasi dalam melibatkan penggunaan rekam medis elektronik. Menyangkut pihak-pihak yang ikut serta dalam proses perencanaan. Aspek budaya organisasi yang baik akan mengikutsertakan seluruh pihak yang berkepentingan dalam merencanakan dan menyusun *framework* rekam medis elektronik.

### b) Keterlibatan Pasien

Keterlibatan pasien dalam interaksi penggunaan rekam medis elektronik merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan. Aspek pelepasan informasi termasuk kemudahan akses pelayanan untuk terhubung dengan sarana lainnya yang dapat digunakan untuk melihat kesiapan penggunaan rekam medis elektronik.

### c) Alur Kerja Proses

Alur kerja proses menyangkut kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang akan dijadikan panduan dalam implementasi rekam medis elektronik.

### 3) Tata Kelola dan Kepimpinan

#### a) Kepemimpinan

Aspek kepemimpinan mengacu pada sikap dan tindakan pemimpin dalam memandang penerapan rekam medis elektronik. Dilihat adanya tim dalam perencanaan rekam medis elektronik.

#### b) Strategi

Aspek strategi dapat dilihat dari ada tidaknya perencanaan strategi dalam pengembangan teknologi informasi. Adanya strategi dapat terukur dari segi kualitas dan efisiensi implementasi rekam medis elektronik.

#### c) Akuntabilitas

Aspek akuntabilitas dapat diukur dengan melihat peran dan tanggung jawab dalam analisa produk, kontrak, dan negosiasi dengan vendor rekam medis elektronik.

#### d) Manajemen informasi

Aspek manajemen informasi menyangkut pengelolaan sistem informasi yang ada secara menyeluruh. Aspek ini diperlukan standar pengelolaan rekam medis elektronik dan usaha dalam peningkatan kualitas.

#### 4) Aspek Infrastruktur Teknologi Informasi

##### a) Infrastruktur Teknologi informasi

Infrastruktur teknologi informasi dapat dilihat dari kesiapan perencanaan kebutuhan *hardware*, deskop, dan peralatan lain yang diperlukan untuk mendukung penggunaan rekam medis elektronik. Perencanaan tersebut harus didukung dengan kemampuan sistem yang tinggi, *upgrade* sesuai standar terukur, dan mudah dipelihara.

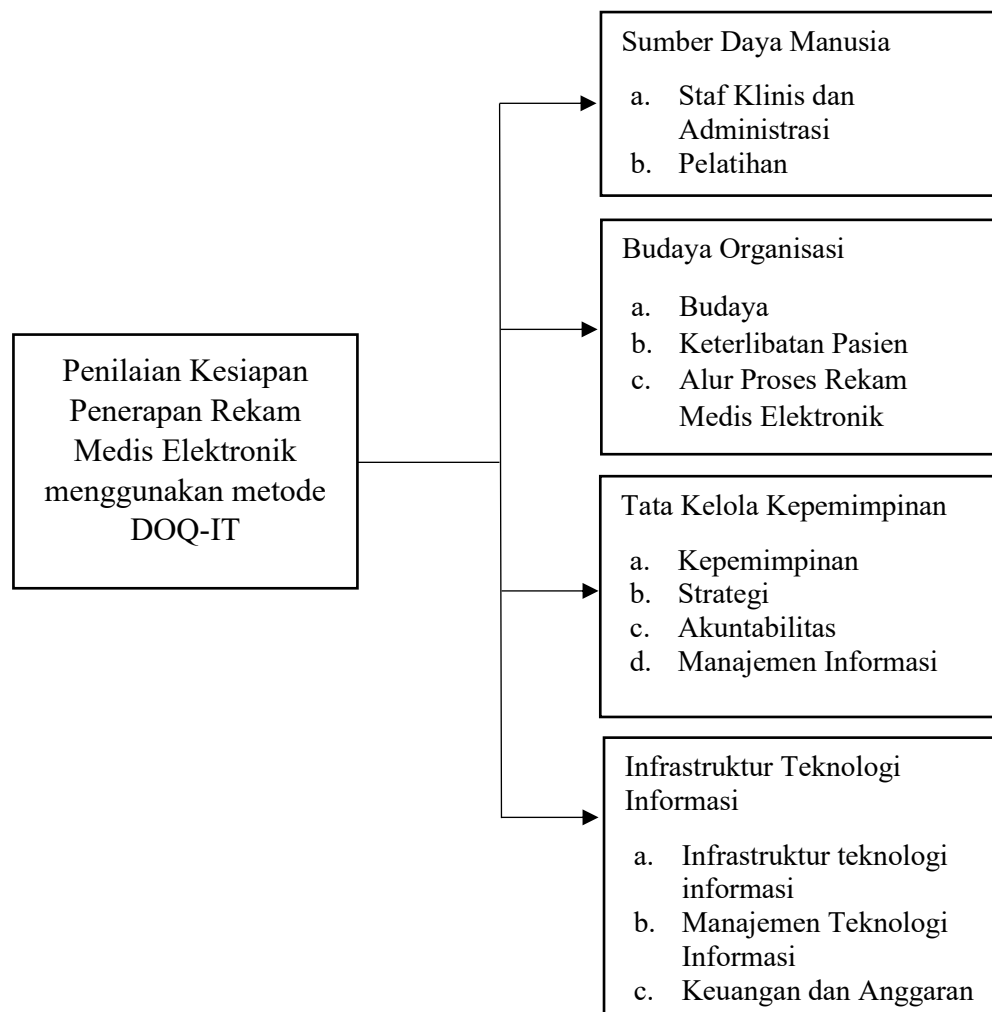
##### b) Manajemen Teknologi Informasi

Manajemen teknologi informasi dapat dilihat dari ketersediaan pengelolaan teknologi informasi dalam menyelesaikan permasalahan terkait manajemen teknologi informasi implementasi rekam medis elektronik.

##### c) Anggaran

Keuangan dan anggaran dapat dilihat dari cara pandang pihak manajemen investasi sistem teknologi informasi.

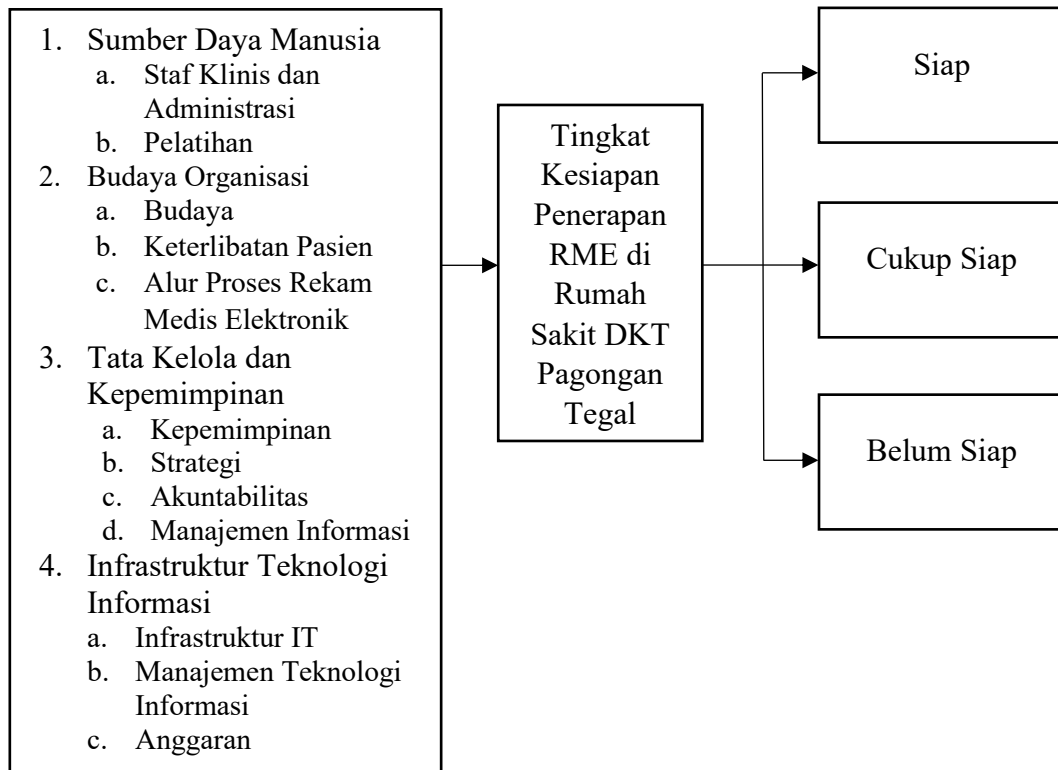
## B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

Sumber: (Suhartini *et al.*, 2021)

### C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

### D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek sumber daya manusia di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal?
2. Bagaimana kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek infrastruktur teknologi informasi di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal?
3. Bagaimana kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek budaya kerja organisasi di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal?
4. Bagaimana kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek tata Kelola kepemimpinan di Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal?